

JURNAL CAHAYA MADRASAH

e-ISSN : XXXX-XXXX

Laman Jurnal : <https://ejournal.stitaw-binjai.ac.id/index.php/cahaya>

Volume 1 Nomor 1, Januari – Juni 2025

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI DIGITAL YANG BERKARAKTER

Siti Suharni Simamora¹, Sri Nadia Ramadani²

¹STIT AL-WASHLIYAH BINJAI

Email: sitisuharnisimamora72@gmail.com

²STIT AL-WASHLIYAH BINJAI

Email: srinadiaramadani@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Pemanfaatan Internet dalam Proses Pembelajaran untuk Menciptakan Generasi Digital yang Berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP Swasta Bintang Langkat; 2) mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP Swasta Bintang Langkat setelah adanya permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian memilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan media pemanfaatan internet dan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan pemanfaatan internet. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda yang diberikan sebelum pembelajaran/pretest dan sesudah pembelajaran/posttest. Uji analisis karena syarat data normal dan homogen maka digunakan statistik parametris dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran antara kelas eksperimen dan kontrol dari uji hipotesis rata-rata nilai pretest didapat bahwa tidak ada pengaruh/perbedaan hasil sebelum perlakuan. Namun sesudah perlakuan pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan media pemanfaatan internet hasilnya jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tanpa menggunakan pemanfaatan internet yang dapat ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,720 > 2,021$ jadi hasil uji hipotesis didapat bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen dari uji hipotesis rata-rata nilai pretest dan posttest yang dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata pretest < nilai rata-rata posttest yaitu $73,66 < 84,5$ jadi terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

ABSTRACTS

The Impact of Internet Utilization in the Learning Process to Create a Digital Generation with Character. This study aims to: 1) determine the effect of internet utilization on the learning outcomes of eighth-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at Bintang Langkat Private Junior High School; 2) determine the learning outcomes of eighth-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at Bintang Langkat Private Junior High School after the aforementioned problems were identified.

STIT Al-Washliyah Binjai

This study used a quasi-experimental approach with a pretest-posttest design. The study sample consisted of two classes: an experimental class treated with internet-based learning media and a control class without internet-based learning media. Data collection was conducted using a multiple-choice test administered before and after learning (pretest). Due to the data's normality and homogeneity requirements, parametric statistics with a t-test were used for analysis.

The results showed that student learning outcomes before and after learning between the experimental and control classes, based on the hypothesis test of the average pretest score, showed no difference in results before and after the treatment. However, after the experimental class' learning treatment using internet media, the results were significantly higher than those of the control class without internet use, as indicated by the calculated t-value $>$ t-table, namely $4.720 > 2.021$. The hypothesis test results indicate that internet use has an effect on student learning outcomes. Meanwhile, in the experimental class, the average pretest and posttest scores, as indicated by the average pretest score $<$ the average posttest score, namely $73.66 < 84.5$, indicate a significant increase in learning outcomes between before and after the treatment.

Keywords: Internet Utilization, Islamic Religious Education, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi ini menjadi isu penting karena pendidikan merupakan akar peradaban suatu bangsa. Perkembangan teknologi memegang peranan yang sangat penting dan memberikan kontribusi terhadap arah pembangunan di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar saat ini yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Melalui pendidikan, kita mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berkualitas, dan efisien dalam menjawab segala tantangan khususnya di era globalisasi saat ini. Dalam sejarah pendidikan, teknologi informasi merupakan bagian media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ilmiah kepada banyak orang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Media yang diharapkan menjadi bagian dalam proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu mendukung terlaksananya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar mengajar lebih efektif karena banyaknya informasi yang tersedia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menurut Munir memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Terjadi perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya berlangsung di dalam kelas dengan jadwal yang telah ditentukan, menjadi dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran yang biasanya melihat ruang-ruang dalam bentuk materi/fisik, dapat dikembangkan dengan menggunakan teknologi komputer dan internet dengan menggunakan layanan online sehingga terbentuk peserta didik "online" atau in-channel.

Menurut Prawiradilaga dan Siregar, sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi siswa yang dilakukan.

Proses pembelajaran PAI di Indonesia masih banyak yang menggunakan metode tradisional, seperti ceramah dan tanya jawab. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Banyak siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, karena aktivitas belajar tersebut belum mengaitkan dengan aktivitas siswa di luar jam belajar yang lebih banyak terlibat aktif di media internet. Sehingga belajar bagi mereka sesuatu yang membosankan. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran PAI pada materi meyakini nabi dan rasul Allah menjadi generasi digital yang berkarakter terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Langkat.

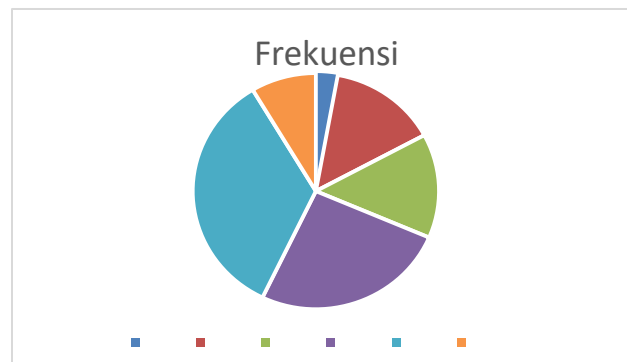
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Bintang Langkat yang beralamat di Jalan Stabat Secanggang Desa Ara Condong, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari Januari sampai dengan Mei T.P 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Langkat Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Total Sampling Method*. Sampel penelitian berjumlah 72 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu Kelas VIII-1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-2 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Variabel Bebas (x), yaitu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebasnya, yaitu Pemanfaatan Internet, sedangkan Variabel Terikat (y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya, yaitu Hasil Belajar Siswa. Metode pengambilan data dengan menggunakan metode tes pilihan berganda. Teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest Kelas Kontrol

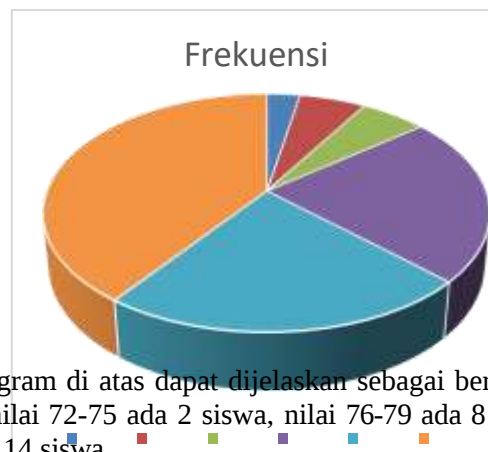
Hasil analisis pretest Kelas kontrol PAI Kelas VIII -1 sebelum diberikan perlakuan, analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 80, minimum 60, mean 72,43, median 72, modus 72 dan nilai standar deviasi 4,97. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:



Perolehan nilai dalam diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai 60-63 ada 1 siswa, nilai 64-67 ada 5 siswa, nilai 68-71 ada 5 siswa, nilai 72-75 ada 9 siswa, nilai 76-79 ada 12 siswa, dan untuk nilai 80-83 ada 3 siswa.

Pretest Kelompok Eksperimen

Hasil analisis data posttest PAI Kelas VIII -2 sesudah diberikan perlakuan, analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 86, minimum 76, mean 80, median 80, modus 80 dan 82 dan nilai standar deviasi 2,62. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:



Perolehan nilai dalam diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : Nilai 64-67 ada 1 siswa, nilai 68-71 ada 2 siswa, nilai 72-75 ada 2 siswa, nilai 76-79 ada 8 siswa, nilai 80-83 ada 8 siswa, dan untuk nilai 84-87 ada 14 siswa.

Posttest Kelas Kontrol

Hasil analisis deskriptif data posttest PAI Kelas VIII -1 sesudah diberikan perlakuan, analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 90, minimum 80, mean 84,5, median 84 ,modus 86 dan nilai standar deviasi 2,58. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Posttest Untuk Kelompok Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi	Frek. relatif	Frek. Kumulatif
76-77	1	0,04	1
78-79	5	0,09	6
80-81	5	0,22	7
82-83	9	0,35	16
84-85	12	0-17	20
86-87	3	0,13	35
Jumlah	35	1,00	

Posttest Kelompok Ekperimen

Hasil analisis data posttest TIK Kelas XI IPA 3 sesudah diberikan perlakuan, analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 90, minimum 80, mean 84,5, median 84 ,modus 86 dan nilai standar deviasi 2,58. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Posttest Untuk Kelompok Eksperimen

Interval kelas	Frekuensi	Frek. Relatif	Frek. Kumulatif
76-77	1	0,09	1
78-79	5	0,13	6
80-81	6	0,30	7
82-83	8	0,30	16
84-85	12	0,09	20
86-87	3	0,09	35
Jumlah	35	1,00	

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Kelas	Chi Kuadrat Hitung	Chi Kuadrat Tabel	Signifikansi
Kontrol	3,765		

Eksperimen	5,604	11,070	5%
------------	-------	--------	----

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk kelas kontrol, chi kuadrat hitung 3,765 lebih kecil dari chi kuadrat tabel 11,070, maka distribusi data nilai 23 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan untuk kelas eksperimen, chi kuadrat hitung 5,604 lebih kecil dari chi kuadrat tabel 11,070, maka distribusi data nilai 35 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelompok. Kaidah yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas adalah homogen dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua kelas tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
Kontrol	1,008	2,02	1,008 < 2,02	Homogen
Eksperimen				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data pretest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh 1,012 lebih besar dari harga tabel dengan alpha 0,05, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.7. Hasil Uji T Data Posttest dengan SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances	.034	.855	-4.720	45	.000	-3.63043	.76908	-5.17945	-

	assumed									2.0814
										2
	Equal variances not assumed			-4.717	44.711	.000	-3.63043	.76970	-5.18097	2.0799
										0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Internet berfungsi sebagai media informasi menggali berbagai pengetahuan yang dibutuhkan manusia. Perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat". Para guru dapat dengan mudah menemukan berbagai contoh atau format tentang model pengembangan silabus setiap mata pelajaran, bentuk rencana kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya. Internet dapat menjadi sumber belajar alternatif yang sangat berguna. Sekarang, buku dan pendidik adalah sumber belajar yang umum. Namun, jumlah dan distribusi sumber pelajaran konvensional semakin terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil belajar siswanya dibandingkan kelas kontrol dikarenakan pengaruh pemanfaatan media internet. Pengujian hipotesis dari rata-rata kedua kelompok tersebut yang menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($4,720 > 2,000$), dengan hasil itu maka rumusan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Asmarul A berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Internet tentang Situs Keagamaan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Banda Aceh." Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan situs keagamaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMA Swasta Laboratorium School tahun ajaran 2018/2019 yang termasuk kategori sangat baik adalah 15% dengan jumlah 14 responden, tingkat pemanfaatan situs keagamaan kategori baik adalah 46% dengan jumlah 12 responden, tingkat pemanfaatan situs keagamaan kategori cukup adalah 26% dengan jumlah 7 responden dan tingkatan situs keagamaan kategori kurang adalah 11% dengan jumlah 3 responden. Hal ini dikarenakan hanya pada materi tertentu aja siswa dibawa ke Laboratorium untuk mengakses internet, juga dengan waktu yang relatif singkat, yaitu maksimalnya 40 menit.

Menurut Munir penggunaan internet dalam perkembangannya digunakan sebagai media belajar pada butir ketiga, yaitu internet berfungsi untuk pendidikan dan pembelajaran: Internet berfungsi sebagai media pembelajaran yang bekerja sama dengan spesialis konten untuk menggabungkan konten ke dalam pembelajaran elektronik.

SIMPULAN

Perbedaan hasil belajar siswa setelah perlakuan pembelajaran dengan kelas eksperimen menggunakan media internet, dan kelas kontrol tanpa media internet, berdasarkan dari data nilai posttest untuk kelas eksperimen lebih maksimal dan uji hipotesis rata-ratanya didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen yang lebih baik peningkatannya, serta dari hasil uji hipotesis rata-rata didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang

signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media internet.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R, Syamsuddin, Damaianti, Vismaia, S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bima suhardiman, (2011) *Pemanfaatan Internet dalam meningkatkan Pengetahuan Guru*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Darna, (2010). *Buku Pintar Menguasai Internet*, Jakarta: Media Kita.
- Daryanto, (2004). *Memahami Kerja Internet*, Bandung : Yrama Widya.
- Heri Gunawan, (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Isa, Mua'dz. 2007. *Pengaruh Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dari <http://orb7.wordpress.com>.
- Manshur, Ahmad. 2011. *Pemanfaatan Internet sebagai Sarana Penelusuran Informasi bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.